

# Peristiwa Penting Tahun 2013

## 2013 Important Event

Februari | February



### Sosialisasi Pupuk ZA Bersubsidi Berwarna Orange

Setelah meluncurkan pupuk Urea Bersubsidi berwarna pink, Sabtu, 23 Februari 2013, Dirut PT Pupuk Indonesia (Persero), Arifin Tasrif, Dirut PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman, Dirjen Prasarana dan Sarana Pertanian (PSP) Kementerian Pertanian, Sumarjo Gatot Irianto, Deputi Kementerian BUMN Bidang Industri Primer, M. Zamkhani, serta Direktur Industri Kimia Dasar Kementerian Perindustrian, F. Tony Tanduk, melakukan penandatanganan di atas kantong pupuk ZA Bersubsidi sebagai tanda dimulainya peluncuran pupuk ZA bersubsidi berwarna orange. Sama dengan pupuk Urea, inisiasi pemberian warna orange pada pupuk ZA bersubsidi ini untuk membedakan dengan pupuk ZA non-subsidi sekaligus memudahkan pengawasan.

Penandatanganan dan sosialisasi pewarnaan pupuk ZA bersubsidi ini dilakukan di Wisma Kebomas PT Petrokimia Gresik di hadapan perwakilan kios, distributor, dinas pertanian, serta wartawan dari berbagai media baik cetak maupun elektronik.

#### Socialization on Orange-Coloured, Subsidized ZA Fertilizer

After launching the Pink-Coloured, Subsidized Urea Fertilizer, on February 23rd 2013, the President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero), Arifin Tasrif, the President Director of PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman, Directorate-General of Farming Infrastructure and Means of the Ministry of Agriculture, Sumarjo Gatot Irianto, Primary Industrial Sector Deputy of BUMN Ministry, M Zamkhani, and Basic Chemical Industry Director, F. Tony Tanduk, signed the packaging of subsidized ZA Fertilizer to mark the new orange colour. The purpose for the new colour is the same as the new colouring scheme of urea, which is to distinguish subsidized ZA apart from the non-subsidized one, and improve the monitoring process as a result.

The signing and socialization of the colouring of subsidized ZA took place in Wisma Kebomas PT Petrokimia Gresik witnessed by the representatives of the kiosks, distributors, Dinas Pertanian, and journalists from various media both printed and electronic.

Februari | February



### Revamping Pabrik Asam Fosfat

Sabtu, 23 Februari 2013, Bupati Gresik, Sambari Halim Radianto, Dirut PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman, Gubernur Jawa Timur, Soekarwo, Deputi Kementerian BUMN Bidang Industri Primer, M. Zamkhani, Dirjen Prasarana dan Sarana Pertanian (PSP) Kementerian Pertanian, Sumarjo Gatot Irianto, serta Dirut PT Pupuk Indonesia (Persero), Arifin Tasrif, bersama-sama melakukan penekanan tombol sirine sebagai tanda dimulainya proyek revamping pabrik Asam Fosfat PT Petrokimia Gresik. Diperkirakan proyek berkapasitas produksi Asam Fosfat sebesar 200 ribu ton/tahun ini akan selesai pada pertengahan tahun 2015.

Untuk memproduksi 2,8 juta ton pupuk NPK PHONSKA, PT Petrokimia Gresik membutuhkan pasokan Asam Fosfat sebesar 600 ribu ton/tahun. Selama ini, untuk memenuhi kekurangan Asam Fosfat, PT Petrokimia Gresik melakukan impor karena dari pabrik yang ada hanya mampu menghasilkan 200 ribu ton/tahun. Untuk itu, selain mendirikan pabrik Asam Fosfat joint-venture, PT Petro Jordan Abadi (PJA) dengan kapasitas 200 ribu ton/tahun, PT Petrokimia Gresik juga melakukan upaya revamping.

#### Revamping of Phosphoric Acid Plant

On February 23rd 2013, the Regent of Gresik, Sambari Halim Radianto, the President Director of PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman, the Governor of Jawa Timur, Soekarwo, Primary Industrial Sector Deputy of BUMN Ministry, M. Zamkhani, Directorate-General of Farming

Infrastructure and Means of the Ministry of Agriculture, Sumarjo Gatot Irianto and the President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero), Arifin Tasrif, sounded the siren to signify the start of the revamping project. The project is estimated to finish the new plant with the capacity of 200k ton per annum in 2015.

To produce 2,8 million tons of NPK Phonska, PT Petrokimia Gresik requires 600k tons per annum of phosphoric acid. Currently, the company has to procure and import the phosphoric acid due to the lack of production capacity, which is 200k tons per annum. Therefore, apart from the establishment of Joint Venture Phosphoric Acid Plant, PT Petro Jordan Abadi (PJA) with the capacity of 200k tons per annum, revamping the plant became a necessity.

#### The 27th Innovation Convention of PT Petrokimia Gresik 2012/2013

On March 20th 2013, PT Petrokimia Gresik held the 27th Innovation Convention with a theme of "Innovation to Support the Achievement of the Company Targets" at the Convention Hall, PT Petrokimia Gresik Head Office, 2F. There was an increase on participation, realisation and potency for savings, and the completion of innovation. 690 groups, roughly 30% in increase compared to the past year, performed series of innovation which involve 54,5% of employees. One of the innovation has the potency for saving approximately 307 billions of Rupiahs.



#### Maret | March



#### Konvensi Inovasi PT Petrokimia Gresik XXVII Tahun 2012/2013

Rabu, 20 Maret 2013, PT Petrokimia Gresik menggelar Konvensi Inovasi ke-27 Tahun 2012/2013 dengan tema 'Inovasi untuk Mendukung Pencapaian Target Perusahaan' di gedung pertemuan lantai 2 Kantor Pusat PT Petrokimia Gresik. Dalam konvensi kali ini terjadi peningkatan baik dari jumlah keterlibatan karyawan, realisasi dan potensi penghematan, maupun tingkat penyelesaian inovasi. Sebanyak 690 gugus atau meningkat 30 % dibanding tahun sebelumnya melakukan rangkaian kegiatan inovasi dengan melibatkan 54,5 % karyawan. Sedangkan salah satu hasil dari kegiatan inovasi ini berpotensi terjadi penghematan sebesar Rp 307 miliar.



#### Mei | May



#### Kembangkan GP3K Hingga Bulukumba

Dirut PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman, Kadis Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Propinsi Sulawesi Selatan (Sulsel), Luthfi Halide, Ketua KTNA Sulsel, Rahman Dg Tayang, Wakil Bupati Bulukumba, Syamsuddin, melakukan panen raya padi Program Peningkatan Pangan berbasis Korporasi (GP3K) di desa Bulobulo, Kecamatan Bulukampa, Kabupaten Bulukumba, Jumat, 3 Mei 2013.

Dalam GP3K, produksi rata-rata mencapai 7,22 ton per hektar atau di atas rata-rata produksi nasional sebesar 5,1 ton per hektar. Hasil optimal yang dicapai petani dalam GP3K ini tidak terlepas dari kawalan teknologi pertanian yang dilakukan oleh petugas lapangan melalui pemupukan berimbang dengan 5-3-2. Yaitu, per hektarnya menggunakan 500 kg Petroganik, 300 kg pupuk NPK PHONSKA, dan 200 kg pupuk Urea.

### Expanding GP3K to Bulukumba

The President Director of PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman, Kadis Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura of Sulawesi Selatan Province, Luthfi Halide, Ketua KTNA of Sulawesi Selatan, Rahman Dg Tayang, the Vice-Regent of Bulukumba, Syamsuddin, harvest the rice from GP3K (Gerakan Program Peningkatan berbasis Korporasi) programme in Bulobulo, Kecamatan Bulukampa, Bulukumba Regency on May 3rd 2013.

Through GP3K, average production rate reached 7,22 tons per hectares, beyond the average of national production rate of 5,1 tons per hectares. The optimum result of GP3K was achieved through the use of farming technologies in balanced use of fertilizer with 5-3-2 formula. The formula's definition requires one to use 500 kg of Petroganik, 300 kg of NPK Phonska, and 200 kg of Urea per hectare.

### Extermination of Rats

The high population of rats in the rice field in Sidoluhur, Godean, Sleman, DI Yogyakarta, which brought loss to the local farmers, was the reason for the arrival of Minister of BUMN, Dahlan Iskan. He came to try to catch the rats in the field. PT Petrokimia Gresik, with its strategic role in improving the national production of food, also participated in the "BUMN Peduli Penyelamatan Hasil Panen/ BUMN's Care for Harvest Deliverance" ini

The event, which took place on July 28th 2013, was also attended by the President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero), Arifin Tasrif, Primary Industrial Sector Deputy of BUMN Ministry, M. Zamkhani, and President Directors of the PIHC's subsidiaries.

### Juli | July



### Gropyokan Tikus

Tingginya populasi tikus di lahan persawahan di Sidoluhur, Godean, Sleman, DI Yogyakarta, yang telah merugikan petani, membuat Menteri BUMN Dahlan Iskan datang dan terjun langsung melakukan gropyokan tikus. Sebagai perusahaan yang mempunyai peran strategis dalam meningkatkan produksi pangan nasional, PT Petrokimia Gresik memprakarsai aksi "BUMN Peduli Penyelamatan Hasil Panen" ini.

Acara yang beralangung pada hari Minggu, 28 Juli 2013, juga turut diikuti oleh Dirut PT Pupuk Indonesia (Persero), Arifin Tasrif, Deputi Kementerian BUMN Bidang Industri Primer, M. Zamkhani, serta Dirut dari beberapa anak perusahaan PIHC lainnya.

### Agustus | August



### Rapat Kerja Penyusunan RKAP Tahun 2014

Selama dua hari, 26-27 Agustus 2013, PT Petrokimia Gresik menyelenggarakan rapat kerja (raker) untuk menyiapkan Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2014. Hal penting yang dibahas dalam raker ini termasuk di antaranya strategi, kebijakan dan program kerja guna meraih target perusahaan di tahun 2014. Dalam RKAP 2014, PT Petrokimia Gresik mematok target produksi total sebanyak 6.258.580 ton, penjualan senilai Rp 31,22 triliun, dan laba sebesar Rp 1,54 triliun.

### Work Meeting Discussing 2014 Budget Plan

On August 26th to 27th 2013, for two days, PT Petrokimia Gresik held a conference colloquially called Rapat Kerja (Raker) to decide the work plan and budgeting, termed Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2014. There were important things to be discussed, such as strategy, policy, and work programmes to reach the company target in 2014. PT Petrokimia Gresik, on its RKAP 2014, set the following targets : Total production : 6.258.580 ton, Sale : 31,22 trillions of rupiahs, Profit : 1,54 trillions of rupiahs.



September | September



### Kunjungan Menteri Energi Myanmar

Sabtu, 28 September 2013, Menteri Energi Myanmar, Mr. Zayar Aung, didampingi Duta Besar Myanmar untuk Indonesia, Mr. Min Lwin, melakukan kunjungan kerja di PT Petrokimia Gresik. Kunjungan Menteri Energi Myanmar ini dalam rangka meningkatkan kerjasama bisnis Antara Indonesia dan Myanmar dan lebih khusus lagi untuk menjajaki kemungkinan kerjasama regional di Myanmar oleh BUMN Indonesia.

Setelah diterima di Wisma Kebomas PT Petrokimia Gresik oleh Dirut PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman, bersama Dirut PT Pupuk Indonesia (Persero), Arifin Tasrif, Menteri Energi Myanmar bersama rombongan meninjau langsung kawasan industri Pabrik Pupuk Terlengkap di Indonesia ini.

### Burmese Minister of Energy's Visit

On September 28th 2013, Burmese Minister of Energy, Mr. Zayar Aung, along with Burmese Ambassador, Mr. Min Lwin, visited the site of PT Petrokimia Gresik. The visit's purpose is to improve the business relationship between Indonesia and Myanmar to realise the possibilities of Indonesian BUMN to do business regionally in Myanmar.

They are welcomed by the President Director of PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman, the President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero), Arifin Tasrif. The entourage proceeded to directly visit the industrial area of the most complete fertilizer producer in Indonesia.

September | September



### Ground Breaking Pembangunan Tangki Amoniak

Dirut PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman, Direktur Komersil, Nugroho Purwanto, Direktur Teknik dan Pengembangan, Firdaus Syahril, Direktur Produksi, Nugroho Christijanto, Direktur SDM dan Umum Irwansyah, dan Kepala Proyek, Satriyo Nugroho, bersama-sama menekan tombol sirine pemancangan tiang pancang pertama (ground breaking) dimulainya pembangunan tangki Amoniak, Kamis, 24 Oktober 2013.

Bagi PT Petrokimia Gresik, proyek tangki Amoniak ini mempunyai arti penting karena proyek ini menjadi bagian yang tak terpisahkan dari proyek pabrik Amoniak Urea II. Bermodal pabrik inilah PT Petrokimia Gresik kelak akan memiliki kemampuan melepaskan diri dari ketergantungan pada bahan baku impor terutama Amoniak untuk memangkas beban biaya produksi serta memperkuat daya saing di pasar bebas.

### Ground Breaking of Ammonia Tank Project

On October 24th 2013, the President Director of PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman, Commercial Director, Nugroho Purwanto, Technical and Development Director, Firdaus Syahril, Production Director, Nugroho Christijanto, Human Resources and General Affair Director, Irwansyah and Project Leader, Satriyo Nugroho, pressed the siren together to mark the ground breaking of Ammonia Tank Project.

The ammonia tank project has a crucial significance to the company as the project became inseparable from The Second Ammonia Urea Plant Project. Using this plant, PT Petrokimia Gresik will no longer depend on the imported ammonia and other materials to cut the production cost and improve the competitiveness in global market.